

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia, perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti, 2022, h. 7911). Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung secara universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun, diseluruh dunia, terdapat proses pendidikan (Putri dkk., 2025, h. 1247). Berdasarkan pendapat ahli di atas, pendidikan didefinisikan sebagai upaya manusia untuk menjadi lebih baik dalam mengembangkan potensi diri untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi satu sama lainnya, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk menyatakan atau mengungkapkan pikiran keinginan, dan perasaannya (Izzanti dkk., 2025, h. 191). Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya (Mailani dkk., 2022, h. 2). Berdasarkan pendapat ahli diatas bahasa adalah salah satu komponen berbicara yang dipakai dalam berkomunikasi untu menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Berbicara merupakan aktivitas menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan melalui alat ucap kepada orang lain, baik sebagai pendengar maupun lawan bicara yang diungkapkan dengan maksud tertentu agar dapat dipahami

(Hikmah & Haryadi, 2022, h. 370). Berbicara dapat diartikan sebagai suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pendapat, pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan (Rayhan dkk., 2023, h, 43). Berdasarkan pendapat ahli tersebut berbicara dapat didefinisikan sebagai cara seseorang untuk menyampaikan pendapat atau perasaan kepada kelompok atau seseorang dengan lisan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bagian keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2021, h. 1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen; 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan guru membangun interaksi yang lebih baik dengan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis (Permana dan Aminah, 2023, h. 937). Berbahasa merupakan media manusia sebagai makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain (Halimatussakdiah dan Nurmayani, 2018, h. 132). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan keterampilan berbicara yaitu penggunaan kata atau kalimat yang dimaksudkan untuk berinteraksi dalam menyampaikan gagasan kepada khalayak luas untuk saling berkomunikasi.

Setelah observasi awal kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan yang telah dilakukan, ketika proses pembelajaran berlangsung untuk melihat dan memperhatikan bagaimana proses pembelajaran yang terjadi pada kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan, peneliti memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung, melakukan sesi wawancara dengan guru terkait yang hasilnya yaitu tercermin dari kondisi siswa yang masih malu untuk menyampaikan ide-idenya,

tidak jelas dalam menyampaikan pendapat, dan siswa masih gelisah dan minder ketika diminta untuk bekerjasama dalam diskusi, dan untuk tampil serta menyampaikan hasil diskusi yang telah dimusyawarahkan di kelas. Hal ini disebabkan siswa tidak mahir memahami komponen bahasa dan cara berkomunikasi tergolong masih rendah. Peneliti juga mendapatkan nilai hasil ulangan siswa, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Siswa

No	Jumlah Siswa	Nilai dibawah KKM (<75)	Nilai diatas KKM (>75)
1	22 siswa	9 siswa	13 siswa
Jumlah Total		22 Siswa	

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan wali kelas dan nilai ulangan siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan pada tanggal 5 Desember 2022, 40% dari 22 siswa ditemukan kemampuan berbicara siswa tergolong lemah atau kurang maksimal. Setelah melihat data tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A. 2025/2026”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A. 2025/2026.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A. 2025/2026?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A. 2025/2026.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yakni:

1.5.1 Manfaat teoretis

Hasil penelitian bisa dimanfaatkan menjadi rujukan dalam menganalisis keterampilan berbicara siswa untuk guru dapat memahami kemampuannya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

- a. Berkembangnya pengetahuan serta wawasan dalam mengarahkan siswa agar mampu berbicara dengan baik.
- b. Meningkatnya pemahaman guru terhadap kemampuan berbicara siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Membantu dalam mengembangkan potensi siswa dalam berbicara serta memperbaiki keterampilan berbicara siswa.
- b. Siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan peneliti dan wawasan tentang keterampilan berbicara siswa di SDN 0306 Sosopan.